

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tahapan Proses Berpikir Kreatif ditinjau dari 2 Perspektif Teori	3
Gambar 1.2	Kerangka Latar Belakang	23
Gambar 2.1	Matematisasi Konseptual	37
Gambar 2.2	Matematisasi Horizontal dan Vertikal	49
Gambar 2.3	Matematisasi Horizontal dan Vertikal (de Lange, 2003).....	55
Gambar 2.4	Proses Matematisasi versi PISA, (OECD, 2010).....	56
Gambar 2.5	Lingkaran Pemodelan Pollak, (Stillman, 2015).....	58
Gambar 2.6	Proses Pemodelan Matematika Blum	59
Gambar 2.7	Proses Pemodelan Galbraith & Stillman, (Stillman, 2015; Ee & Widjaja, 2013	60
Gambar 2.8	Pembentukan Model Matematika Voskoglou, (Voskoglou, 2012) ...	61
Gambar 2.9	Level Pengembangan Model, (Gravemeijer, 1994).....	62
Gambar 2.10	Siklus Pemodelan Matematika versi Blum & Leiss (Siller & Greefrath, 2010).....	64
Gambar 2.11	Proses Rekonstruksi Matematika oleh Peserta Didik, (Cahyono, 2010)	99
Gambar 2.12	A Model of the Zona of Proximal Development, (Christmas et al., 2013).....	100
Gambar 2.13	Kerangka Kerja Teori APOS	103
Gambar 2.14	Segitiga Didaktis yang Dimodifikasi, (Suryadi, 2015).....	109
Gambar 2.15	Kerangka Berpikir Inovasi (Kasper, 2008).....	157
Gambar 2.16	Proses Penelitian Grounded Theory	213
Gambar 2.17	Uji Keabsahan Data	215
Gambar 2.18	Uji Kredibilitas Data.....	217
Gambar 2.19	Kerangka Teori Penelitian	224
Gambar 2.20	Dasar Konseptual Penelitian	240
Gambar 3.1	Implementasi PMR	252
Gambar 3.2	Desain Penelitian	254

Gambar 3.3	Diagram Alir Analisis Data Penelitian	258
Gambar 3.4	Uji Kredibilitas Data/Teori	263
Gambar 4.1	Banyaknya Peserta Didik berdasarkan Rentang Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Peserta Didik SD	274
Gambar 4.2	Banyaknya Peserta Didik berdasarkan Banyaknya Jawaban.....	278
Gambar 4.3	Pola dan Ragam Jawaban Peserta Didik S25 (Soal 1)	287
Gambar 4.4	Pola dan Ragam Jawaban Peserta Didik S5 (Soal 1)	289
Gambar 4.5	Pola dan Ragam Jawaban Peserta Didik S24 (Soal 1)	290
Gambar 4.6	Pola dan Ragam Jawaban Peserta Didik S25 (Soal 2)	299
Gambar 4.7	Perhitungan Luas Bangun Datar Peserta Didik S25 (Soal 2)	300
Gambar 4.8	Penggunaan Konsep Perbandingan Seharga & Senilai untuk Menentukan Ukuran Bangun Datar Peserta Didik S25 (Soal 2)	301
Gambar 4.9	Penggunaan Konsep “Himpunan Bagian” pada Perhitungan Luas Bangun Datar Peserta Didik S25 (Soal 2)	302
Gambar 4.10	Pola Jawaban Peserta Didik S24 (Soal 2)	305
Gambar 4.11	Perhitungan Luas Bangun Datar Peserta Didik S24 (Soal 2)	306
Gambar 4.12	Penggunaan Konsep Perbandingan Seharga & Senilai untuk Menentukan Ukuran Bangun Datar Peserta Didik S24 (Soal 2)	307
Gambar 4.13	Pola Jawaban Peserta Didik S22 (Soal 2)	309
Gambar 4.14	Perhitungan Luas Bangun Datar Peserta Didik S22 (Soal 2)	310
Gambar 4.15	Penggunaan Konsep Perbandingan Seharga & Senilai untuk Menentukan Ukuran Bangun Datar Peserta Didik S22 (Soal 2)	311
Gambar 4.16	Pola Jawaban Peserta Didik S3 (Soal 2)	314
Gambar 4.17	Perhitungan Luas Bangun Datar Peserta Didik S3 (Soal 2)	315
Gambar 4.18	Penggunaan Konsep Perbandingan Seharga & Senilai untuk Menentukan Ukuran Bangun Datar Peserta Didik S3 (Soal 2)	316
Gambar 4.19.	Pengajuan Masalah oleh Guru	322
Gambar 4.20.	Proses Manipulasi Masalah	325
Gambar 4.21.	Kondisi Peserta Didik saat mengalami Fenomena Inkubasi.....	327

Gambar 4.22. Proses Pembagian Kertas menjadi 2 Bagian Luas yang Sama	329
Gambar 4.23. Persiapan Peserta Didik untuk Menggunakan Kertas sebagai Media	335
Gambar 4.24. Fenomena Inkubasi saat Proses Pembelajaran Berlangsung	336
Gambar 4.25. Salah Satu Cara Peserta Didik Melakukan Fenomena Inkubasi saat Proses Pembelajaran Berlangsung	337
Gambar 4.26. Proses Pembagian Bangun Datar Segitiga menjadi Bagian Bangun Datar	339
Gambar 4.27. Proses Penggabungan Ide	340
Gambar 4.28. Lembar Jawaban Peserta Didik S25	341
Gambar 4.29. Proses Pembentukan Ide Bangun Datar	342
Gambar 4.30. Penggabungan Ide bangun Datar	343
Gambar 4.31. Pembagian Alat, Bahan, dan Media sebagai Kebutuhan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Masalah	358
Gambar 4.32. Pengajuan Masalah 1	359
Gambar 4.33. Proses Manipulasi Masalah dengan Menggunakan Kertas sebagai Media	364
Gambar 4.34. Peserta Didik Membagi Kertas dengan Cara Mengukur	365
Gambar 4.35. Membagi Kertas dengan Cara Menarik Garis Lurus dari Kedua Titik Ujung Diagonal Kertas yang Berseberangan	366
Gambar 4.36. Proses Pembentukan Kertas menjadi Bangun Datar Melingkar dengan Menggunakan Jangka	367
Gambar 4.37. Proses Pemotongan dan Penempelan Kertas	368
Gambar 4.38. Pola Jawaban I	369
Gambar 4.39. Pola Jawaban II (Setelah Diberi Motivasi)	370
Gambar 4.40. Pola Jawaban III (Setelah Diberi Motivasi)	371
Gambar 4.41. Pemberian Scaffolding oleh Peneliti	372
Gambar 4.42. Ragam Pola Jawaban Peserta Didik	373
Gambar 4.43. Presentasi Jawaban	376
Gambar 4.44. Proses Verifikasi dan Revisi Jawaban	380

Gambar 4.45	Proses Metakognisi Jawaban	382
Gambar 4.46	Bertanya Kepada Guru sebagai Proses Verifikasi Jawaban	384
Gambar 4.47	Proses Revisi Jawaban dengan Cara Menghapus Rancangan Awal Gambar.....	386
Gambar 4.48	Proses Trial and Error sebagai Verifikasi Jawaban	387
Gambar 4.49	Bentuk-Bentuk Bangun Datar yang Memiliki Nilai Kebaruan	389
Gambar 4.50	Bentuk-Bentuk Bangun Datar Zig-Zag.....	390
Gambar 4.51	Guru Memberi Penekanan terhadap Soal 2	391
Gambar 4.52	Peserta Didik Memanfaatkan Kertas sebagai Media Pembelajaran ..	397
Gambar 4.53	Hasil Penerjemahan Bahasa “Segitiga” kedalam Gambar Bangun Datar Segitiga	398
Gambar 4.54	Penerjemahan Masalah Kontekstual dalam Bentuk Gambar Bangun Datar	399
Gambar 4.55	Proses Pemotongan Kertas sesuai Pola Bangun Datar yang Dibentuk.....	400
Gambar 4.56.	Hasil Jawaban Peserta Didik S25	401
Gambar 4.57.	Bentuk-Bentuk Bangun Datar yang Digambar oleh Peserta Didik S25	401
Gambar 4.58.	Hasil Jawaban Peserta Didik S3	402
Gambar 4.59.	Bentuk-Bentuk Bangun Datar pada Hasil Jawaban Peserta Didik S3	403
Gambar 4.60.	Lintasan Proses Berpikir Kreatif	413
Gambar 4.61	Skema Penemuan Teori Tahapan Proses Berpikir Kreatif sebagai Modifikasi Teori Wallas & Osborn	513
Gambar 4.62.	Posisi Lintasan Belajar Kreatif pada Pemodelan Matematika	530